

DIGITAL LIBRARY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN PADA ERA NEW NORMAL DI PERPUSTAKAAN FLAMBOYAN PEMALANG

Ana Irhandanyaningsih^{1*}, Fahmi Arifan², R. TD. Wisnu Broto²

¹ Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

² Program Studi S-Tr Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Sudarto, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

*Email Korespondensi: irhandanyaningsih@gmail.com

Abstrak—New normal adalah istilah untuk berbagai aktivitas yang berbeda dari sebelumnya dan masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan yang baru agar tetap terlindung dari virus COVID-19. Perpustakaan sebagai unsur penunjang dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran pada saat ini dilakukan secara daring yang mana harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan pemustaka nya. Perpustakaan digital pada masa pandemi ini semakin diminati oleh khalayak ramai terutama pengguna yang semakin tertarik untuk mengkaji dan cendekiawan. Keunggulan dari perpustakaan digital ini adalah dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh pengguna atau user menggunakan jaringan internet untuk menunjang operasional dan sistem ini dianggap paling cocok di era generasi millennial dan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi dan koleksi perpustakaan dengan mudah dan kecepatan yang memadai. Perpustakaan Flamboyan adalah mitra pada kegiatan ini yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52319. Untuk mengikuti perkembangan modernisasi dan beradaptasi di era new normal, akan ada digitalisasi perpustakaan agar para pustakawan atau pengguna bisa tetap membaca dan mendapatkan informasi dari perpustakaan sesuai kebutuhan dengan akses yang mudah, dimanapun, dan kapanpun.

Kata kunci — Era New Normal, Generasi Millennial, Perpustakaan Digital.

I. PENDAHULUAN

Indonesia di masa pandemi COVID-19 sudah melaksanakan upaya tanggap darurat untuk penanganan virus corona di maret 2020 lalu dengan menerapkan beberapa program seperti karantina wilayah di sebagian kota dan daerah [1]. Beberapa program tersebut dilaksanakan untuk menyambut era *new normal*. *New normal* sendiri merupakan istilah yang mengarah pada keadaan atau situasi yang sedang terjadi di masa pandemi COVID-19 dalam berbagai aktivitas terkait dengan suatu perbedaan yang sebelumnya dianggap tidak normal atau tidak terbiasa kita terapkan [2]. Adanya kebijakan baru di masa pandemi COVID-19 ini menimbulkan perubahan yang signifikan seperti perkuliahan secara daring, *work from home*, penutupan tempat pariwisata, dan lain hal yang membatasi mobilitas dengan jumlah partisipan atau orang yang banyak. Masyarakat diminta untuk tetap tinggal di rumah dan hanya keluar jika sangat penting atau urgensi yang tinggi saja.

Perpustakaan sebagai unsur penunjang dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran pada saat ini dilakukan secara daring yang mana harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan pemustaka nya [3]. Pentingnya peranan perpustakaan dalam mencerdaskan kebutuhan anak bangsa dan kemajuan peradaban serta budaya umat manusia [4]. Perpustakaan *digital* pada masa pandemi ini semakin diminati oleh khalayak ramai terutama pengguna yang semakin tertarik untuk mengkaji dan cendekiawan [5]. Keunggulan dari perpustakaan *digital* ini adalah dapat diakses dimanapun dan kapanpun oleh pengguna atau *user* menggunakan jaringan internet untuk menunjang operasional dan sistem ini dianggap paling cocok di era generasi *millennial* dan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi dan koleksi perpustakaan dengan mudah dan kecepatan yang memadai [4].

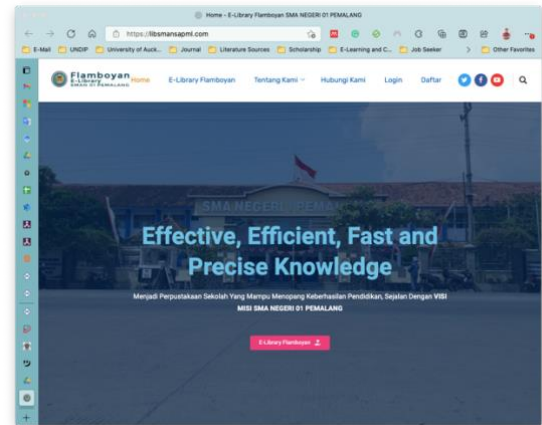
Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Perpustakaan Flamboyan yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah 52319.

Beberapa identifikasi permasalahan di lapangan yang ditemui di mitra adalah sebagai berikut:

1. Perlu ada usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia khususnya para Pengelola Perpustakaan SMA I Pematang.
2. Masih rendahnya minat baca para pelajar/mahasiswa.
3. Sebagian besar pengelola perpustakaan belum memahami teknis pengelolaan perpustakaan sekolah menengah.
4. Terbatasnya sumber daya perpustakaan menengah atas sebagai sumber belajar.

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian ini adalah peningkatan pengelolaan perpustakaan berbasis digital dengan menerapkan inovasi di bidang informasi digital. Hal ini dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra, sekaligus menciptakan sinergi antara Perguruan Tinggi dengan SMA 1 Pematang dalam rangka memberdayakan masyarakat. Solusi tersebut akan diwujudkan dalam pengabdian Penguatan Komunitas Unggulan Daerah (PKUM) yang telah direncanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan peningkatan manfaat perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar baik oleh guru, siswa, maupun masyarakat disekitar. Adapun secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan konsep tentang pengelolaan perpustakaan secara *digital* bagi para guru atau pustakawan dan menanamkan keterampilan pada para guru atau pustakawan dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan berbasis *digital* sebagai sumber belajar.



Gambar 1. Penampang Tampilan Website E-Library

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode *participatory action research* dimana mitra (SMA 1 Pematang) dan tim pengabdian dari Universitas Diponegoro secara bersama-sama dilibatkan dalam penentuan jenis kegiatan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. PRA merupakan perpanjangan dan penerapan dari pemikiran, pendekatan, dan metode antropologi, terutama menyangkut konsep mengenai pembelajaran yang fleksibel di lapangan [6], [7]. Koordinasi dan Analisis kebutuhan Usulan yang diambil terdiri dari: Persiapan dan Koordinasi adapun pada tahapan ini dilakukannya proses persiapan kebutuhan untuk kemitraan serta koordinasi kepada mitra (SMA 1 Pematang) dalam rangka mengimplementasikan kerjasama. Kemudian, analisis sistem yang dijukan, pada tahapan ini dibuat dengan model operasional sistem yang dimana pada sistem ini dijalankan pada sistem perpustakaan *digital*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Flamboyan adalah mitra pada kegiatan ini yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Pematang, Kabupaten Pematang, Jawa Tengah 52319. Untuk mengikuti perkembangan modernisasi dan beradaptasi di era *new normal*, akan ada *digitalisasi* perpustakaan agar para pustakawan atau pengguna bisa tetap membaca dan mendapatkan informasi dari perpustakaan sesuai kebutuhan dengan akses yang mudah,

dimanapun, dan kapanpun. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan penerapan teknologi di dalam masyarakat, penerapan teknologi dalam berbagai aspek ini dapat membantu masyarakat dalam rangka mempermudah ketika menyelesaikan pekerjaan serta pengelolaan data yang terkomputerisasi [8]. Dengan demikian, perpustakaan flamboyan dapat memberikan akses bagi pengguna nya untuk dapat tetap membaca dan mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna di era *new normal*, tanpa perlu berkunjung secara luring melainkan bisa diakses secara daring dimanapun dan kapanpun.

IV. KESIMPULAN

Dengan adanya *digital library* yang berada di Kabupaten Pematang dapat membantu tenaga pustakawan dan pengelola perpustakaan dalam segi layanan dan pengolahan data. *Digital library* ini juga mampu menampilkan informasi dalam bentuk web yang dapat berinteraksi dengan penggunanya serta masyarakat umum untuk mencari sumber-sumber informasi yang dibutuhkan tentang perpustakaan. Sehingga para pengguna tetap bisa mengakses seluruh informasi tanpa perlu berkunjung ke lokasi perpustakaan untuk tetap mengurangi mobilitas di masa pandemi COVID-19

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berpartisipasi dan mendukung dalam berjalannya kegiatan ini, khususnya Tim Komoditi Unggulan Masyarakat (PKUM) Universitas Diponegoro.

REFERENSI

[1] M. Muhyiddin, “Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia,” *J. Perenc. Pembang. Indones.*

J. Dev. Plan., vol. 4, no. 2, pp. 240–252, Jun. 2020, doi: 10.36574/JPP.V4I2.118.

- [2] T. Rahmadiyah, S. B. Pusparini, M. D. Vaddhanti, and A. Dwi, “PENERAPAN KEBIASAAN BARU DALAM PENCEGAHAN PERSEBARAN PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL,” 2020.
- [3] S. Suharti, “Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid 19,” *Bul. Perpust.*, pp. 53–64, 2020.
- [4] J. Junaeti and A. Arwani, “Peranan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi (konstruksi pelayanan, strategi, dan citra perpustakaan),” *Libr. J. Perpust.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–54, 2016.
- [5] K. G. Pambayun, “Digital Libraries during Covid-19 Pandemic: A Bibliometric Analysis and Information Mapping,” *Indones. J. Librariansh.*, pp. 17–30, 2021.
- [6] R. Chambers, “Participatory rural appraisal (PRA): Analysis of experience,” *World Dev.*, vol. 22, no. 9, pp. 1253–1268, 1994.
- [7] B. Hidayana *et al.*, “Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul,” *Bakti Budaya J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 3–16, 2019.
- [8] N. H. Yunus and A. TAHIR, “PEMANFAATAN DIGITAL LIBRARY PADA PERPUSTAKAAN KAMPUNG PENDIDIKAN DESA KUAJANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR,” *Disem. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–33, 2020.